ARTIKEL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN LEMPAR BOLA PADA ANAK KELOMPOK A TKIT NURUL ISLAM PELEM PARE KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Oleh:

RAFIA ASTATIK

13.1.01.11.0231

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi.**
2. **Linda Dwiyanti, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Rafia Astatik
NPM	: 13.1.01.11.0231
Telepon/HP	: 085790901208
Alamat Surel (Email)	: -
Judul Artikel	: Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Lempar Bola pada Anak Kelompok A TKIT Nurul Islam Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016-2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K. H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 19 Juni 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi. NIDN 0717015501	Linda Dwiyanti, M.Pd. NIDN 0707079101	Rafia Astatik NPM 13.1.01.11.0231

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN LEMPAR BOLA PADA ANAK KELOMPOK A TKIT NURUL ISLAM PELEM KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Rafia Astatik
13.1.01.11.0231
FKIP – Prodi PG-PAUD
-
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi.[1] dan Linda Dwiyanti, M.Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti di TKIT Nurul Islam Pelem, telah ditemukan masalah tentang kemampuan motorik kasar anak Kelompok A TKIT Nurul Islam yang masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil penilaian kemampuan motorik kasar anak Kelompok A TKIT Nurul Islam Pelem dari 20 anak yang dinyatakan tuntas dalam perkembangan motorik kasar 3 anak yang mendapatkan bimtang 3 dan 4 hanya 15%. Masalah ini akan dipecahkan melalui permainan lempar bola panas. Dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah melalui permainan lempar bola dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak Kelompok A TKIT Nurul Islam Pelem?

DalamPenelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak didik kelompok A TKIT Nurul Islam Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah unjuk kerja dan observasi. Teknis analisis data yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif dengan cara membandingkan ketuntasan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.Tindakan dinyatakan berhasil jika ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%.

Hasil analis data menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan tiga siklus selesai dilaksanakan ketuntasan belajar mencapai 80 %. Dengan demikian, hipotesis diterima. Kesimpulan adalah bahwa permainan lempar bola basket dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok A TKIT Nurul Islam Pelem.

Berdasarkan hasil penelitian diajukan saran bagi guru bahwa permainan lempar bola sangat berpengaruh positif yaitu dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak

KATA KUNCI : Motorik Kasar melalui permainan lempar bola basket

I. LATAR BELAKANG

Masa usia dini merupakan masa anak untuk mulai mengenal diri dan lingkungan. Masa ini merupakan masa berlangsungnya proses pendidikan, yaitu sejak anak berada dalam kandungan, masa bayi hingga anak berumur delapan tahun. Pada masa ini merupakan masa untuk mengembangkan aspek yang dimiliki melalui berbagai macam stimulus positif. Stimulasi atau rangsangan

pendidikan harus diberikan untuk membantu anak dalam mencapai tahap perkembangan sesuai dengan usianya. Pada usia ini anak memerlukan stimulus positif dari keluarga dan lingkungan. Pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda dengan usia yang berada di atasnya baik dari segi fisik, intelektual, emosi, kreativitas, dan bahasa serta sosial. Anak usia dini menurut NAEYC (*National Association for Education of Young Childrein*) adalah anak yang berada pada rentan usia nol sampai delapan tahun. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, 2003).

Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan PAUD pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat sampai enam tahun, sebelum memasuki pendidikan dasar (PP Nomor 27/1990), Anak didik pada usia ini dibagi ke dalam dua kelompok belajar berdasarkan usia, yaitu kelompok A untuk anak usia 4-5 tahun dan kelompok B untuk anak usia 5-6 tahun. Pendidikan TK bertujuan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya (Kepmendikbud Nomor 0486/U/1992, Bab II pasal 3 ayat (1). Bagian dari diri anak yang dikembangkan meliputi bidang fisik-motorik, intelektual/kognitif, moral, sosial emosional, seni dan bahasa. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan di TK pada anak kelompok A adalah perkembangan kemampuan fisik motorik kasar. Sedangkan pengertian dari motorik itu sendiri diantaranya

Motorik adalah semua gerakan yang mungkin dapat dilakukan oleh seluruh tubuh, perkembangan motorik adalah perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh, keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot. aktivitas anak terjadi di baawah kontrol otak secara umum tahap perkembangan keterampilan motorik pada anak usia dini yaitu tahap kognitif , asosiatif, dan outonomous. Optimalnya pertumbuhan fisik anak memang sangat penting secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi

perilaku sehari- harinya. secara langsung pertumbuhan fisik anak akan menentukan keterampilannya dalam bergerak, sedangkan secara tidak langsung pertumbuhan dan perkembangan kemampuan fisik motorik anak akan mempengaruhi cara anak memandang dirinya sendiri dan orang lain. Sedangkan meningkatnya keterampilan motorik anak akan meningkatkan pula aspek fisiologis, kemampuan sosial emosional dan kognitif anak. untuk mengembangkan hal itu anak dapat diajak untuk bermain.

Bermain (***play***) merupakan cara untuk meningkatkan ketepatan gerakan anak dan mengajar dirinya untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang praktis, Debre (dalam Montolalu dkk, 2009: 4.31) bermain merupakan pekerjaan bagian anak Sawyear (dalam Sujiono, 2008: 3.5) setiap anak ingin selalu bermain, sebab dengan bermain anak merasa rileks, tidak tertekan. Dimanapun dan kapanpun anak akan selalu berusaha mencari sesuatu untuk dijadikan sebagai alat untuk bermain. Sedangkan pengertian dari bermain selanjutnya yaitu Bermain akan meningkatkan aktivitas fisik anak. Maxim (dalam Sujiono 2008: 1.7) menyatakan bahwa aktivitas fisik akan meningkatkan pula rasa keingintahuan anak dan membuat anak-anak akan memperhatikan benda- benda, menangkapnya, mencobanya, melemparnya atau menjatuhkannya, mengambil, mengocok-ngocok, dan meletakkan kembali benda-benda ke dalam tempatnya. Kegiatan yang meningkatkan pengembangan fisik motorik anak dapat dilakukan melalui permainan dengan alat atau tanpa alat. Melalui permainan, aspek motorik kasar anak dapat dikembangkan, permainan yang dapat mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun adalah bakiak, petak umpet, sapu tangan, ular naga, berjalan diatas papan titian, tikus dan singa, melempar dan menangkap bola, permainan memasukkan bola ke keranjang.

Ada 5 prinsip utama perkembangan motorik menurut, Malina dan Bouchard (dalam Montolalu dkk, 2009: 4.1) yaitu: kematangan, urutan, motivasi, pengalaman, dan praktik selain kelima prinsip di atas ada juga kebutuhan yang harus dipenuhi yang berkaitan dengan motorik kasar, antara lain : ekspresi melalui gerakan, bermain, kegiatan yang berbentuk drama, kegiatan yang berbentuk irama.

Motorik kasar merupakan gerakan otot-otot besar, seperti tungkai dan lengan misalnya gerakan menendang, menjejak, meraih dan melempar. Secara langsung, pertumbuhan fisik anak akan menentukan keterampilan dalam bergerak. sedangkan secara tidak langsung pertumbuhan dan perkembangan kemampuan fisik motorik anak akan mempengaruhi cara memandang dirinya sendiri dan orang lain. Untuk itu pentingnya fisik motorik kasar ini

dikembangkan adalah untuk merangsang motorik anak. Menurut Hadis (dalam Sujiono, 2008: 4.12) dapat dilakukan dengan melatih anak untuk meloncat, memanjat, meremas, berjalan di atas papan titian dan lain-lain. Dalam perkembangannya, motorik kasar berkembang lebih dahulu dari pada motorik halus. Hal ini dapat terlihat saat anak sudah dapat menggunakan otot-otot kakinya untuk berjalan sebelum ia dapat mengontrol tangan dan jari- jemarinya untuk menghitung atau meronce. Untuk itu pada kelompok A TKIT Nurul Islam Pelem motorik kasarnya perlu dikembangkan.

Berdasarkan hasil pengamatan/ observasi kegiatan fisik motorik kasar pada Kelompok A TKIT Nurul Islam Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016-2017 mendapatkan bintang empat (berkembang sangat baik) sebanyak 1 anak dengan prosentase 5%, bintang tiga (berkembang sesuai harapan) sebanyak 2 anak dengan prosentase 10%, bintang dua (mulai berkembang) sebanyak 15 anak dengan prosentase 75% dan bintang satu (belum berkembang) sebanyak 2 anak dengan prosentase 10%, ternyata kemampuan anak dalam fisik motorik berdasarkan pengamatan peneliti, proses pembelajaran untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Kelompok A TKIT Nurul Islam Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016-2017, belumberkembang metode hal ini disebebkan beberapa permasalahan diantaranya kemampuan anak dalam memahami instruksi permainan masih mengalami kesulitan, penggunaan alat peraga yang kurang menarik minat anak, metode permainan yang kurang bervariasi serta peran orang tua yang kurang memahami perkembangan fisik motorik anak. akibatnya tingkat keberhasilan dalam pembelajaran kurang berhasil atau mengalami kegagalan.

Bertitik tolak dengan keadaan tersebut peneliti berusaha dan mencoba melakukan penelitian dengan kegiatan bermain lempar bola. Selain kegiatan tersebut masih ada beberapa kegiatan yang merangsang kegiatan fisik motorik kasar anak misalnya dengan berjalan maju atau mundur serta kesamping, menggerakkan tangan ke kanan dan ke kiri, berjinjit, memutar pergelangan tangan, melompat, merangkak, bergantungan dan lain-lain. Disini peneliti memilih permainan lempar bola pada anak dengan berbagai pertimbangan, diantaranya : kegiatan ini dapat menggunakan media bola (bervariasi) dengan permainan seperti bola basket. Permainan ini dapat dilakukan secara kelompok maupun individu. dengan penggunaan media yang bervariatif diharapkan menarik minat anak, dengan kegiatan permainan lempar bola diyakini mampu meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar anak sedangkan, Manfaat dari

permainan lempar bola ini adalah untuk melatih otot pergelangan tangan serta meningkatkan rasa percaya diri pada anak, meningkatkan sensitivitas indra peraba (waktu melempar bola), koordinasi mata dan tangan saat melempar bola, pemahaman tentang mencapai target tertentu, pemahaman lebih lanjut tentang menghitung..

Melihat dari kenyataan yang terjadi di lapangan khususnya di Kelompok A TKIT Nurul Islam Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016-2017, proses pembelajaran untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan lempar bola kurang berjalan sesuai dengan harapan, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan mengambil judul: "Permainan Lempar Bola untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Kelompok A TKIT Nurul Islam Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016-2017".

II. METODE

Subjek dan setting penelitian ini dilaksanakan pada TKIT Nurul Islam Pelem yang beralamat di Jalan Lesti II Nomor 58 Dusun Cangkring Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri yang dipusatkan pada anak kelompok A1 usia 4-5 tahun sebanyak 20 anak, dengan 7 anak perempuan dan 13 anak laki-laki.

Metode yang digunakan adalah PTK kolaboratif, model kolaboratif digunakan karena peneliti bekerjasama dengan guru kelas/fasilitator untuk mengobservasi pada saat pembelajaran, model PTK yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (1988) dengan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, observasi (pengamatan), refleksi.

Model yang dikemukakan Kemmis & Taggart (dalam Arikunto: 2008: 23) merupakan pengembangan lebih lanjut dari model Kurt Lewin. Secara mendasar tidak ada perbedaan yang prinsip antara keduanya.Model ini banyak dipakai karena sederhana dan mudah dipahami. Rancangan Kemmis & Taggart. dapat mencakup sejumlah siklus, masing-masing terdiri dari tahap-tahap: perencanaan (plan), pelaksanaan dan pengamatan (act & observe), dan refleksi (reflect). Tahap-tahap ini berlangsung secara berulang-ulang, sampai tujuan penelitian tercapai.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil Penilaian Kemampuan Motorik kasar Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III Pada Anak Kelompok A TKIT Nurul Islam Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017

	Pelaksanaan tindakan	Hasil penilaian (%)						
		★	★★	★★★	★★★★	Jum-lah	Tun-tas	Belum tuntas
1	Pra tindakan	10%	75%	10%	5%	100%	15%	85%
2	Siklus I	5%	60%	20%	15%	100%	35%	65%
3	Siklus II	0%	40%	35%	25%	100%	60%	40%
4	Siklus III	0%	20%	45%	35%	100%	80%	20%

Seperti yang dijelaskan pada Tabel di atas bahwa peningkatan persentase kemampuan motorik kasar pada anak melalui permainan lempar bola panas meningkat dari pra tindakan sebesar 15 %, siklus I sebesar 35% siklus II sebesar 60% dan siklus III sebesar 80% Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan permainan lempar bola berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan permainan lempar bola terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak-anak kelompok A1 TKIT Nurul Islam Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016/2017. Dengan demikian maka hipotesis tindakan yang berbunyi melalui permainan lempar bola dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A1 TKIT Nurul Islam Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016/2017 dikatakan berhasil dan diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah,. 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Arifudin, 2011. *Pengingkatan Kemampuan Motorik Halus dan Anak Melalui Kegiatan Menganyam di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Kartika V-15 Loa Janan Samarinda.* (Online). tersedia: http://arifudin-proposalptk.co.id. diunduh 29 Januari 2009.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendeketan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta

As'adi, Muhammad. 2009. *Menghidupkan otak kanan anak anda.* Yogyakarta: Power books

Bobsusanto, 2015. *13 Pengertian Observasi Para Ahli.*(Online), tersedia: http://www.seputarpengetahuan.com. diunduh 28 Januari 2016.

Danielson. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Firdaus, 2012. *Metode Penelitian*. Tanggerang: Jelajah Nusa.

Hakim, Lugina Fitria. 2013. *Perkembangan dan Pertumbuhan Anak.* (Online). tersedia: http://uhamkapaud.blogspot.co.id, diunduh 28 Januari 2016.

Hurlock, EB.. 1999. *Perkembangan Anak jilid I (edisi 6)*. Jakarta: Erlangga

Lufi, 2012. *Motorik Halus dan Kasar.* (Online).tersedia: http://fkip-paud.blogspot.co.id, diunduh 28 Januari 2016.

Masithoh, dkk.2008. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta:Universitas Terbuka.

Mulyasa. 2012. Praktek Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: PT. Bumi Aksara.

Mutiah Diana. 2010. Psikologi Bermain Anak Usia Dini, Jakarta: Kencana.

Montolalu, B.E.F, dkk. 2008. *Bermain dan Permainan Anak.* Jakarta : Universitas Terbuka.

_____, 2013. *Fantasi Menurut Psikologi.*(Online).tersedia: http://belajar_psikologi.com, diunduh 29 Januari 2016)

NN, 2015. *Pengertian Motorik Kasar (Pendidikan).*(Online).tersedia: http://www.definisi-pengertian.com, diunduh 28 Januari 2016.

PAUD dan TK Islam Insani Al Firdaus. 2013. *Aspek Perkembangan Motorik dan Keterhubungannya dengan Aspek Fisik dan Intelektual Anak.* (Online). tersedia: http://web.facebook.com. diunduh 28 Januari 2016.

Santrock, J.W. 2002. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa

Sodikin Imam. *1992*. *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta: Dekdikbud.

Sugiyono, 2000. Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.

Sujiono, Bambang, dkk, 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Syaodin, Ernawulan dan Mubiar Agusti, 2011. *Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini.*Jakarta:Universitas Terbuka.

Sri Wulansari, *2014*. PENGARUH KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA MENGAJAR GURU. TERHADAP MUTU LAYANAN

Syah, Muhibbin. 2000. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wijana, WD, dkk., 2011.*Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Zaman, Badrus, dkk, 2008. *Media dan Sumber Belajar TK.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Lutfi. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan*. Jakarta: Bumi. Aksara

Muhammad, As'adi . 2009: *.definisi permainan*.Jakarta : Garailmu

Mulyasa. 2012. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Bumi Aksara.

Mutiah Diana. 2010. Psikologi Bermain Anak Usia Dini, Jakarta: Kencana.

Santrock, J.W. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa

Sugiyono, 2000. Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.

Sodikin Imam. *1992*. *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta: Dekdikbud.

Syah, Muhibbin. 2000. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.